BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005;303), menerangkan bahwa :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah dana pihak ketiga dan pinjaman yang diberikan. Maka yang akan diteliti adalah dana pihak ketiga yang sediakan dan besarnya pinjaman yang diberikan. Penelitian ini dilakukan peneliti pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Pusat yang merupakan salah satu bank yang menyalurkan kredit.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-verifikatif. Deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran tentang detail-detail sebuah situasi, lingkungan sosial, atau hubungan atas variabel-variabel penelitian. Sedangkan penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesa, yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesa diterima atau ditolak.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang menyangkut masalah dana pihak ketiga dengan pinjaman yang diberikan, maka untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua digunakan analisis deskriptif guna menyajikan variabel yang terstruktur, faktual dan akurat mengenai permasalahan yang ada. Sedangkan untuk menjawab rumusan yang ketiga yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap pinjaman yang diberikan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk digunakan penelitian yang bersifat verifikatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil publikasi laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2008:13), penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :

"Proses penelitian meliputi:
1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan."

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan *survey* awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah disebutkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan perumusan masalah. Masalah-masalah atau fenomena yang terjadi, nantinya akan dibahas pada bab IV.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah modal sendiri berpengaruh terhadap tingkat perolehan sisa hasil usaha.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari Primkopad, untuk pedoman wawancara atau observasi. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubungan dana pihak ketiga (variabel *independent*) dengan tingkat pinjaman yang diberikan (variabel *dependent*) digunakan korelasi *Rank Pearson*, sedangkan untuk menguji adanya pengaruh dana pihak ketiga

(variabel *independent*) terhadap tingkat pinjaman yang diberikan (variabel *dependent*) digunakan koefisien determinasi.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini di definisikan secara jelas sehingga tidak menimbulkan pengertian ganda. pengertian variabel itu sendiri adalah konsep yang memiliki berbagai macam nilai. Menurut Sugiyono (2003:31) menyatakan bahwa:

> "Variabel Penelitian adalah suatu hal yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari satu variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (X).

   Variabel independen adalah variabel yang tidak terikat oleh faktor-faktor lain, tetapi mempunyai peranan terhadap variabel lain. Variabel independen disini adalah dana pihak ketiga (X).

2. Variabel Dependen (Y).

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen disini adalah pinjaman yang diberikan. (Y)

Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Dana Pihak Ketiga, Variabel X (*independen*)	"Dana Pihak Ketiga adalah seluruh dana yang berhasil dihimpun sebuah bank yang bersumber dari masyarakat luas". **(Kasmir, 2007:63)**	Dana Pihak Ketiga = simpanan Giro + simpanan Tabungan + simpanan deposito **(Kasmir, 2007:63)**	Rasio
Pinjaman yang Diberikan, Variabel Y (*dependen*)	"Kredit diartikan sebagai kepercayaan. Maksud dari percaya bagi pemberi kredit adalah ia percaya kepada penerima kredit bahawa kredit yang disalurkannya pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu". **(Kasmir, 2007;93)**	Pinjaman yang diberikan /kredit = kredit perorangan + kredit umum **(www.btn.co.id)**	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.3.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:129) mendefinisikan data sekunder sebagai berikut :

> "Data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, artinya data diperoleh dari pihak lain maupun berupa informasi, antara lain dari data yang menyangkut dengan objek yang diteliti. Data sekunder diperoleh dari literatur seperti majalah, surat kabar, buku-buku, dan sumber lain yang dianggap relevan dengan topik penelitian".

Berdasarkan pengertian tersebut, dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan dalam neraca yang dipublikasikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam periode waktu dari tahun 2005-2009..

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2008:61), yaitu :

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini sesuai dengan judul penelitian yaitu Analisis Atas dana Pihak Ketiga dan Pengaruhnya Terhadap Pinjaman yang diberikan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Berdasarkan ketersediaan data laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang dipublikasikan hanya tersedia dari tahun 1999-2009 (triwulan I-IV). Dengan demikian jumlah populasi dalam penelitian berjumlah 40 triwulan.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu. Objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2009;116) yang dimaksud dengan sampel adalah:

> "…….bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Menurut Husein Umar (2005:82), menyatakan bahwa sampel probability adalah :

> "Suatu metodepemilihan ukuran sampeldimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel".

Menurut Zikmund (2000:363), menyatakan bahwa sampel sistemastis adalah :

> "menyeleksi sampel dari populasi sejak awal dan mengikuti pemilihan dampel berdasarkan urutan elemen".

Lebih lanjut Sugiyono (2009:100), menyatakan bahwa pedoman umum penarikan sampel yaitu sebagai berikut:

> "Untuk pedoman umum dapat dikatakan bahwa bila populasi dibawah 100 orang maka dapat digunakan sampel 50% dan jika diatas 100 orang sebesar 15%".

Merujuk pada pendapat Sugiyono di atas, maka jumlah sampel yang diambil adalah 50% dari jumlah populasi sasaran yang berjumlah 48 triwulan, maka didapat jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 triwulan yakni dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 (triwulan I-IV).

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian lapangan yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data sekunder mengenai data laporan keuangan. Metode ini dilakukan dengan cara:

   a. Wawancara

      Wawancara adalah mengumpulkan data dengan mengumpulkan informasi – informasi yang didapat dengan mengajukan pertanyaan kepada seseorang yang berkaitan dengan bagiannya. Peneliti

memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan wawancara dengan staf, atau pegawai yang memiliki kompensasi dalam bidangnya. Wawancara ini dilakukan khususnya pada staf bagian keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

b. Observasi

Observasi ini mengumpulkan data dengan melakukan subyek atau menuju tempat penelitian yang akan diteliti. Dengan melakukan Observasi Langsung ke PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bagian keuangan dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang pengaruh dan pihak ketiga terhadap pinjaman

c. Dokumentasi

Dokumen-dokumen yang dibutuhkan adalah Laporan Keuangan yang ada di Neraca.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Metode ini digunakan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku teks maupun buku-buku pendukung lainnya. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang digunakan untuk memberikan landasan teori yang kuat, guna analisis yang akan dilakukan. Sumber buku yang peneliti gunakan adalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

3.2.5 Metode Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Data-data yang terkumpul akan dianalisis melalui pendekatan statistik. Analisis penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan teknik analisis regresi, korelasi dan Koefisien Determinasi.

a. Analisis *Regresi Linier* Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dampak dari analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen. Atau dengan meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen. Dengan formulasi sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + bx}$$

Dimana nilai *a* dan *b* dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{\left(\sum X^2\right)\left(\sum Y\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Keterangan:

a = Konstanta (nilai *Y* pada saat nol)

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Y = Nilai variabel dependen

n = Banyaknya sampel

b. Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis koefisen korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara pengaruh dana pihak ketiga dengan pinjaman yang diberikan. Dengan formulasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Tahun Yang dihitung

X = Variabel Bebas (Independen)

Y = Variabel Terikat (Dependen)

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Besarnya kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel.

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

- Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

c. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen jika r^2 = 100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika r^2 =0 berarti variabel independen tidak berpengaruh

terhadap variabel dependen. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

d. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian. Menurut Jonathan Sarwono (2004:13), menjelaskan bahwa :

> "Pengembangan hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum terbukti mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dibuat didasarkan kerangka teori atau model analisis. Kadang-kadang hipotesis merupakan jawaban pertanyaan penelitian."

Dari kerangka pemikiran tersebut, dapat diambil hipotesis yaitu : **"**Analisis Atas Dana Pihak Ketiga yang Mempengaruhi pinjaman yang diberikan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk".

Berdasarkan pada hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka penulis menetapkan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono (2005:86), dijelaskan hipotesis asosiatif sebagai berikut :

> "Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan/jawaban sementara yang menunjukan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih".

Hipotesis sebagai jawaban sementara yang harus diuji dan dibuktikan kebenarannya, maka untuk memperoleh jawaban yang benar dari hipotesis penulis yang telah disebut pada kerangka penelitian akan diuji apakah terdapat pengaruh dari struktur dana sebagai variabel independen terhadap pinjaman yang diberikan sebagai variabel dependen.

Ho = 0 : Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pinjaman yang diberikan.

Ha ≠ 0 : Dana pihak ketiga tidak berpengaruh pinjaman yang diberikan.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = nilai uji t

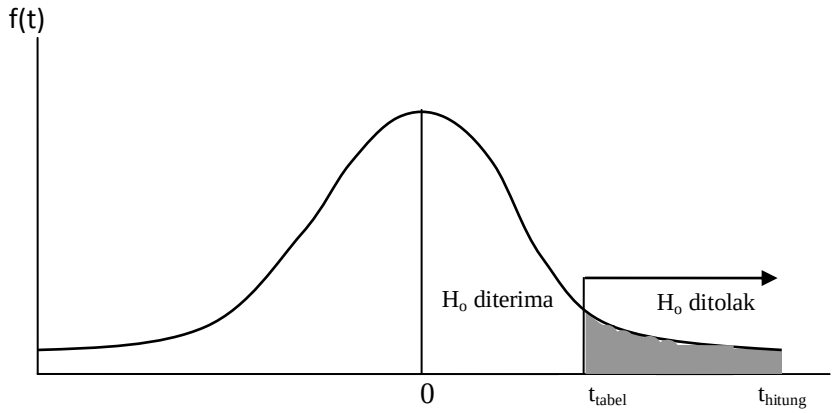
r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan/tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji *t* (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$) dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.1
Uji Satu Pihak Daerah Penerimaan Hipotesis

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,25	Korelasi sangat lemah (tidak ada)
>0,25 – 0,5	Korelasi cukup
>0,5 – 0,75	Korelasi kuat
>0,75 – 1	Korelasi sangat kuat

Sumber : *SPSS Teori dan Latihan*, Jonathan Sarwono: 2005.

3.2.5 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil kriteria yang telah dijelaskan di atas, juga dari teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti.